

Analisis ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan ai tools dengan pendekatan statistik deskriptif

Daniel Syaputra Sianipar^{1*}, Dinel Emka Primanta Tarigan², Giovani Pasyah³

^{1,2,3} Informatika, Fakultas Teknologi Ilmu dan Komputer, Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang pesat, khususnya dalam proses pembelajaran pemrograman di perguruan tinggi. Pemanfaatan AI tools semakin meluas di kalangan mahasiswa karena membantu memahami materi dan menyelesaikan tugas akademik. Namun demikian, penggunaan AI tools yang intensif juga berpotensi menimbulkan ketergantungan yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan AI tools dalam pembelajaran pemrograman pada Program Studi Informatika Universitas Satya Terra Bhinneka. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berisi 15 pernyataan yang disebarkan kepada sebanyak 50 responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan aplikasi SPSS. Sebelum menganalisis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,279) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,947 yang menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata skor ketergantungan sebesar 45,72 yang berada pada kategori ketergantungan sedang. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan AI tools secara cukup intensif sebagai pendukung pembelajaran, namun belum menunjukkan tingkat ketergantungan yang berlebihan.

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

Artificial Intelligence,
Ketergantungan Mahasiswa,
Pembelajaran Pemrograman,
Statistik Deskriptif,
Teknologi Pendidikan.

Histori:

Received: 17 January 2026

Accepted: 3 Februari 2026

Published: 10 Februari 2026

* Corresponding Author at Department of Informatics, Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia.

E-mail address: danielsianipar2005@gmail.com (Daniel Syaputra Sianipar), tarigandinel@gmail.com (Dinel Emka Primanta Tarigan), giovanipsyh@gmail.com (Giovani Pasyah)

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan pesat pada teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memicu transformasi signifikan di berbagai sektor, tidak terkecuali pada ranah pendidikan dan akademik. Fenomena ini ditandai dengan meningkatnya adopsi ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer) sebagai media utama dalam menjembatani interaksi antara manusia dan sistem komputer (Diantama 2023). *Artificial Intelligence* dapat memberikan pemahaman yang jelas dan terstruktur untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa (Putri et al. 2023). Namun demikian, di balik manfaatnya yang besar, penggunaan AI tools dalam pembelajaran juga menimbulkan berbagai tantangan psikologis bagi mahasiswa, salah satunya adalah kecemasan akademik (*academic anxiety*). Kecemasan akademik merupakan satu masalah yang cukup perlu diperhatikan yang nantinya dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menghadapi segala tugas dan tanggung jawab di akademiknya, seperti ketika hendak menyusun skripsi (Lusi, Nalle, and Saba 2023). Kecemasan ini muncul karena beberapa faktor, seperti rasa takut bergantung pada teknologi, kekhawatiran hasil kerja dianggap tidak original, kebingungan membedakan antara kemampuan diri dan bantuan AI, serta menurunnya kemampuan diri sendiri akibat keseringan meminta langsung seluruh jawaban terhadap AI. Di satu sisi, mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan tugas pemrograman, tetapi di sisi lain mereka mengalami kecemasan ketika merasa terlalu bergantung pada AI atau tidak memahami proses yang dilakukan oleh sistem tersebut.

Berangkat dari permasalahan tersebut dan setelah dilakukan riset yang cukup matang, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis perilaku mahasiswa Program Studi Informatika di Kampus Satya Terra Bhinneka dalam penggunaan AI pada pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat mengukur tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap AI yang nantinya akan memberikan hasil pada pihak kampus, memberikan solusi dan sistem pembelajaran yang lebih baik.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Artificial intelligence

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) adalah suatu kapabilitas mesin untuk mengejar simulasi dari kecerdasan manusia dalam hal pembelajaran, penalaran, dan pengambilan keputusan. Hal ini melibatkan penggunaan algoritma dan teknik komputasi yang canggih untuk memproses data, mengidentifikasi pola, serta menghasilkan prediksi atau tindakan yang cerdas. Istilah "Kecerdasan Buatan" pastinya tidak jauh dari sosok John McCarthy (1927-2011). Yaitu seorang ilmuwan komputer yang mengajar matematika di MIT dan Stanford University (Pabubung, 2023). (Rochim 2024) Perkembangan Artificial Intelligence (AI) saat ini sangat berkembang pesat yang dimana sangat membantu segala hal menjadi lebih mudah untuk diselesaikan baik di dunia pendidikan dan juga kehidupan, semua dapat diberikan pada AI terkait apa yang kita butuhkan dan yang kita bingungkan. AI sangat memberi dampak positif dan juga tidak menutup kemungkinan menimbulkan dampak negatif (-, -, and - 2025) oleh karena itu kita harus tau pada saat kapan dan kita membutuhkan apa baru kita menggunakan AI itu agar tidak menjadikannya suatu kewajiban yang wajib.

2.2 Kecemasan Akademik

Kecemasan Akadaemik adalah tantangan yang paling sering muncul di kalangan mahasiswa yang menjadikan itu menjadi suatu hal yang berujung miris, kecemasan yang timbul dapat menyebabkan banyak faktor yang cukup membahayakan (Pendidikan and Selangor 2025) Kecemasan Akademik akan membuat mahasiswa menjadi mempunyai sifat ketergantungan dalam penyelesaian masalah di akademiknya, mulai dari penyelesaian tugas dan hal yang lainnya yang nantinya menjadi dampak negatif terhadap mahasiswa tersebut. Kecemasan akademik memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap performa mahasiswa, memengaruhi berbagai aspek kognitif, emosional, dan fisik. Dari segi kognitif, kecemasan dapat mengganggu proses berpikir, konsentrasi, dan kemampuan mengingat, sehingga mahasiswa kesulitan memahami atau menerapkan materi yang telah dipelajari (Abdillah, Rahayuwati, and Yosep 2025).

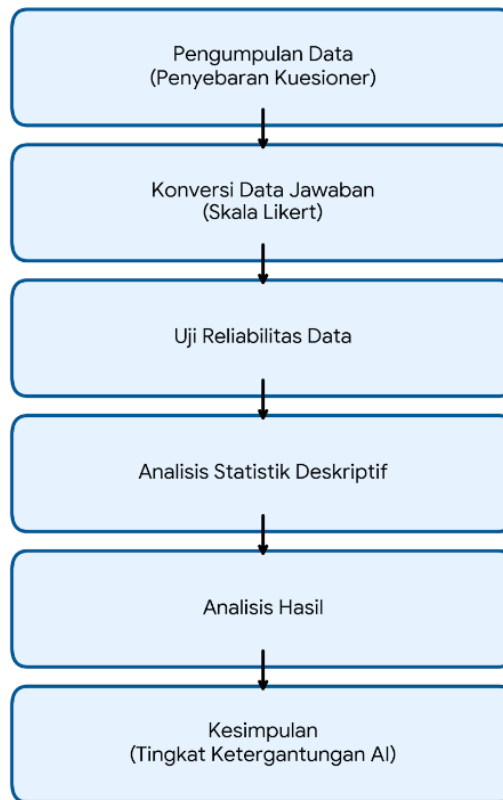
2.3 Defisini dan Opini Ketergantuan Ai

Pesatnya kemajuan AI saat ini benar-benar mengubah cara kita berhubungan dengan teknologi. Ketergantungan yang berlebihan pada AI dapat mengurangi kemampuan berpikir kritis serta kreativitas dalam menyelesaikan permasalahan secara mandiri. (Kasman et al. 2024). Sekarang, muncul fenomena di mana banyak orang mulai 'ketergantungan' pada AI. Sederhananya, ketergantungan ini adalah kondisi saat seseorang atau perusahaan menjadikan AI sebagai tumpuan utama dalam bekerja. Mulai dari membantu berpikir, mengambil keputusan penting, sampai menyelesaikan masalah sulit yang dulunya harus dikerjakan sendiri oleh otak manusia (Zhai, Wibowo, and Li 2024).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan konsep pengujian jawaban responden yang menghasilkan kesimpulan. Gambar 1 dibawah ini menjelaskan bagaimana alur dan tahap melakukan penelitian ini. Hal pertama dimulai dengan mengumpulkan data melalui penyebaran pertanyaan kusioner pada responden, perubahan data jawaban menjadi skala likert, uji reabilitas data, analisis statistik deskriptif, analisis hasil, yang kemudian menghasilkan kesimpulan tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan AI. Gambar alur pada penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Data kusioner statistik likert

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui teknik non-tes berupa kuesioner. Metode ini melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden sebagai sarana untuk mendapatkan jawaban atas variabel yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Instrumen Kuesioner: Kuesioner terdiri dari 15 butir pernyataan kriteria yang dirancang untuk mengukur tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan *AI tools*.
2. Responden: Kuesioner disebarakan kepada sampel penelitian yang berjumlah 50 responden. Responden merupakan mahasiswa Universitas Satya Terra Bhinneka Program Studi Informatika.
3. Skala Pengukuran: Data jawaban yang diperoleh dari responden kemudian dikonversi menggunakan Skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 5. Penggunaan skala ini bertujuan untuk mengukur sikap dan intensitas penggunaan AI oleh responden secara kuantitatif.

3.3 Analisis Instrumen Penelitian

1. Perubahan Data Menjadi Skala Likert

Kuesioner bersifat kualitatif selanjutnya akan dikuantitatifkan dengan menggunakan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut: Skor 5 = Sangat Setuju, Skor 4 = Setuju, Skor 3 = Cukup Setuju, Skor 2 = Kurang Setuju, Skor 1 = Tidak Setuju, 0 = tidak ada jawaban (Epidemiologi and Komunitas 2020).

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah langkah awal atau tahap awal yang cukup penting dengan tujuan untuk mengevaluasi dan menilai apakah kuesioner yang telah disebarkan yang digunakan dapat dianggap valid atau tidak (Desak Putu Ayu Aprilia et al. 2024). Untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel yang memenuhi asumsi normalitas, penelitian ini menerapkan metode korelasi *Pearson Product Moment*. Prinsip tersebut diaplikasikan dalam uji validitas, yakni dengan cara mengkorelasikan atau membandingkan nilai r_{hitung} masing-masing butir pernyataan (P1–P15) terhadap skor total instrumen.

Kriteria validitas sebuah instrumen terpenuhi apabila koefisien korelasi (r) melampaui nilai ambang batas r_{tabel} ($>0,279$) atau memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil atau sama dengan α ($sig \leq \alpha$). Dalam persamaan ini, α merepresentasikan taraf signifikansi yang ditetapkan, sementara n mengacu pada total sampel observasi (Epidemiologi and Komunitas 2020).

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi alat ukur dalam menjangkau data penelitian. Dalam praktiknya, teknik yang paling lazim digunakan untuk menguji instrumen berbasis kuesioner atau angket adalah metode koefisien *Alpha* (Cronbach's Alpha) (Megia Erida 2021).

Metode *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai alat uji reliabilitas. Instrumen kuesioner dianggap reliabel manakala pola jawaban yang dihasilkan oleh responden tetap konsisten selama penelitian berlangsung (Tedja, Arifin, and Shevilia Agustian 2023).

3.4 etode Statistik Deskriptif

Metode statistika deskriptif digunakan untuk mengorganisir dan menyajikan data menjadi informasi yang bermanfaat. Inti dari metode ini adalah penyederhanaan data, sehingga siapa pun yang membacanya dapat dengan mudah menangkap makna dan menggunakan data tersebut untuk keperluan analisis (Lilih Deva Martias 2020).

Statistik deskriptif merupakan komponen fundamental dalam penelitian ilmiah yang memberikan gambaran awal data untuk mendukung analisis lebih lanjut. Temuan menunjukkan pentingnya penerapan statistik deskriptif yang tepat, termasuk langkah-langkah sistematis yang mencakup persiapan data, penghitungan ukuran statistik, visualisasi, dan interpretasi, untuk meningkatkan validitas dan relevansi hasil penelitian (Jayantika et al. 2024).

Adapun tujuan analisis statistik adalah untuk menggambarkan trend pengukuran dalam penyajian data statistik. Trend data statistik merupakan konfigurasi data hasil penelitian yang menjelaskan mengenai data statistik misalnya kecenderungan data, persentase, persentil, nilai minimum, nilai maksimum, histogram, maupun pictogram (Tahir et al. 2024)

3.5 Aplikasi SPSS

SPSS, yang awalnya merupakan akronim dari *Statistical Package for the Social Sciences*, pertama kali diperkenalkan ke publik pada tahun 1968. Perangkat lunak ini merupakan hasil karya Norman H. Nie dan C. Hadlai Hull.

Pada masa pengembangannya, Nie merupakan mahasiswa pascasarjana Ilmu Politik di Stanford University yang tengah melakukan riset bersama Profesor Emeritus dari University of Chicago. Hingga kini, SPSS menjadi salah satu instrumen analisis statistik yang paling dominan di ranah ilmu sosial, digunakan secara luas oleh berbagai pihak mulai dari peneliti kesehatan, instansi pemerintah, hingga sektor pemasaran. Manual asli SPSS (1970) bahkan diakui sebagai salah satu literatur paling berpengaruh dalam sosiologi. Keunggulan utamanya tidak hanya pada analisis statistik, tetapi juga pada kemampuan manajemen data yang komprehensif (seperti seleksi kasus dan modifikasi file) serta fitur dokumentasi metadata (Wildani et al. 2022).

Penelitian ini menggunakan aplikasi pendukung seperti SPSS untuk pengolahan data dan juga pengukuran dan pengujian data yang telah dikumpulkan. SPSS adalah *software* yang sangat membantu dalam memproses data statistik secara efisien. Dulunya singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*, kini ia dikenal sebagai *Statistical Product and Service Solutions*. Kelebihan utamanya terletak pada tampilan output yang rapi, kemudahan mengedit data sewaktu-waktu, dan kemampuannya untuk terhubung langsung dengan *file* Excel (Purba et al. 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas Instrumen

Analisis data tersebut dimulai dari pengumpulan data melalui pertanyaan kusioner 15 kriteria yang disebar oleh 50 responden, dan seluruh data kemudian di konversi pada skala Likert 1-5 pada setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang disediakan, hal ini dibuktikan oleh table data di bawah ini :

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
3	1	1	1	3	1	1	3	1	3
4	4	4	4	3	4	4	3	4	2
3	2	1	3	3	3	2	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3	4	4
1	1	3	3	2	4	1	4	1	3
3	3	2	3	2	4	2	3	3	2
3	2	2	4	4	4	2	4	4	4
1	1	1	1	3	1	1	4	1	1
3	3	3	4	2	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	2	3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	2	5	3	4	4	4	4	3
1	1	1	1	1	2	4	5	2	2
4	3	4	3	2	3	4	4	4	3
1	1	2	2	3	2	1	2	2	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	1	1	1	1	2	2	4	3	3
2	2	2	2	3	2	3	4	1	3
2	2	1	2	1	1	3	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4

P11	P12	P13	P14	P15	Total
1	1	3	1	3	27
4	4	3	4	4	55
3	3	3	2	1	36
3	3	3	3	3	45
3	3	3	4	3	45
1	1	1	3	1	30
4	2	3	4	3	43
2	4	4	4	4	51
1	2	1	2	1	22
4	3	3	4	4	51
3	3	3	3	3	45
3	3	4	3	4	46
3	3	3	4	3	49
3	3	3	3	3	47
4	4	4	3	5	55
1	1	4	2	2	30
3	4	3	4	4	52
1	2	1	3	2	26
3	3	3	3	3	45
3	2	2	3	3	33
3	3	2	2	4	38
3	3	3	3	3	32
4	2	1	4	4	54

Gambar 2. Data kusioner statistik likert

Setelah itu data kembali diuji menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor setiap item (P1–P15) dengan skor total (TOTAL). Jumlah responden sebanyak 50 mahasiswa, dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga dari hasil uji tersebut diperoleh nilai r tabel sebesar 0,279.

Kriteria pengambilan keputusan, seluruh data dapat dinyatakan valid ketika:

- $r_{hitung} > r_{tabel} (0,279)$
- nilai signifikansinya (Sig.) $< 0,05$

Tabel 1. Pengujian kelompok data

Item	r hitung (Item–Total)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
P1	0,853	0,279	0,000	Valid
P2	0,823	0,279	0,000	Valid
P3	0,749	0,279	0,000	Valid
P4	0,839	0,279	0,000	Valid
P5	0,609	0,279	0,000	Valid
P6	0,723	0,279	0,000	Valid
P7	0,805	0,279	0,000	Valid
P8	0,696	0,279	0,000	Valid
P9	0,815	0,279	0,000	Valid
P10	0,720	0,279	0,000	Valid
P11	0,850	0,279	0,000	Valid

P12	0,832	0,279	0,000	Valid
P13	0,736	0,279	0,000	Valid
P14	0,808	0,279	0,000	Valid
P15	0,717	0,279	0,000	Valid

Seluruh butir pernyataan (P1–P15) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Tidak terdapat item yang harus dieliminasi.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jumlah responden (N) = 50
- $\alpha = 0,05$
- $r \text{ tabel} \approx 0,279$

Item Valid jika:

- $r \text{ hitung (korelasi item–TOTAL)} > 0,279$
- $\text{Sig.} < 0,05$

Seluruh butir pertanyaan (p1–p15) dapat dikatakan dan dinyatakan valid.

Karena:

- Seluruh nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,279)$
- Seluruh nilai $\text{Sig.} < 0,05$

Tidak ada item yang harus dibuang.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan jumlah responden 50 dan taraf signifikansi 0,05 ($r \text{ tabel} = 0,279$), diperoleh bahwa seluruh item pernyataan (P1 sampai P15) memiliki nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari $r \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2. Uji Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha agar dapat mengukur konsistensi internal instrumen.

Table 2. Uji reabilitas data

Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item–Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	42,74	135,951	0,826	0,941
P2	42,86	136,245	0,791	0,942
P3	43,10	140,296	0,711	0,944
P4	42,66	135,658	0,809	0,942

P5	42,68	141,855	0,546	0,948
P6	42,60	140,082	0,679	0,945
P7	42,74	136,931	0,770	0,942
P8	42,44	146,904	0,433	0,950
P9	42,78	135,073	0,779	0,942
P10	42,74	139,625	0,673	0,945
P11	42,60	134,939	0,821	0,941
P12	42,70	135,847	0,800	0,942
P13	42,62	138,077	0,689	0,944
P14	42,30	139,888	0,779	0,943
P15	42,52	138,704	0,667	0,945

Dari pengujian data tersebut mendapacka hasil uji reliabilitas:

- Jumlah nilai Cronbach’s Alpha = 0,947
- Jumlah n = 15

Berdasarkan kriteria reliabilitas:

- $\alpha > 0,90 \rightarrow$ nilai reliabilitas sangat tinggi.

Selain itu, hasil yang di dapat pada Item–Total Statistics menghasilkan bahwa:

- Seluruh nilai Corrected Item–Total Correlation $> 0,30$
- Nilai Cronbach’s Alpha if Item Deleted dari data tersebut berada pada rentang 0,941–0,950, tidak ada peningkatan signifikan jika item dihapus.

Kesimpulan Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan seluruh item konsisten dalam mengukur konstruk yang sama. Oleh karena itu, instrumen valid dan reliabel untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

4.3. Statistik Deskriptif Tingkat Ketergantungan

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap skor total untuk mengetahui gambaran umum tingkat ketergantungan mahasiswa terhadap penggunaan AI tools.

Table 3. Statistik tingkat ketergantungan

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total	50	15	75	45,72	12,581
Valid N (listwise)	50	–	–	–	–

Rata-rata skor total responden sebesar 45,72, menunjukkan tingkat penggunaan AI tools yang cukup bervariasi antar mahasiswa.

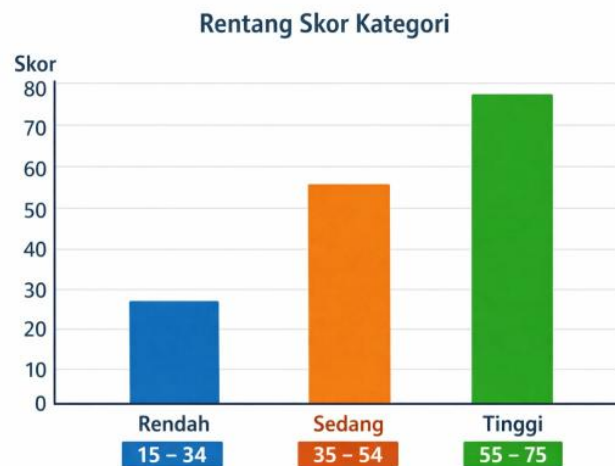
Penentuan Kategori Tingkat Ketergantungan

Penentuan kategori dilakukan berdasarkan skor teoritis kuesioner.

- Jumlah item = 15
- Skala Likert = 1–5

Rentang Skor

- Skor minimum = $15 \times 1 = 15$
- Skor maksimum = $15 \times 5 = 75$
- Range = $75 - 15 = 60$
- Jumlah kategori = 3
- Lebar interval = $60/3 = 20$



Gambar 3. Kriteria kategori tingkat ketergantungan

Interpretasi Tingkat Ketergantungan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, nilai mean sebesar 45,72 berada dalam rentang 35–54, yang termasuk kategori ketergantungan sedang.

Interpretasi

Secara rata-rata, mahasiswa Universitas Satya Terra Bhinneka Program Studi Informatika memiliki tingkat ketergantungan sedang terhadap penggunaan AI tools dalam pembelajaran pemrograman. Hal ini menunjukkan bahwa AI tools digunakan secara cukup intensif sebagai alat bantu belajar, namun belum sampai pada tingkat ketergantungan tinggi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis data kuesioner yang melibatkan 50 mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Satya Terra Bhinneka, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang sangat baik. Seluruh butir pernyataan (P1–P15) dinyatakan valid

berdasarkan uji korelasi Pearson Product Moment dengan nilai r hitung yang lebih besar dari r_{tabel} (0,279) serta nilai dari signifikansi data kurang dari 0,05. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,947, yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi dan layak digunakan untuk analisis lanjutan.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap skor total ketergantungan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 45,72. Berdasarkan pengelompokan kategori tingkat ketergantungan, nilai rata-rata tersebut berada pada rentang skor 35–54 yang termasuk dalam kategori ketergantungan sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan AI tools secara cukup intensif sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pemrograman, terutama dalam menyelesaikan tugas dan memahami materi.

Namun demikian, tingkat penggunaan tersebut belum mengarah pada ketergantungan yang tinggi. Mahasiswa masih menunjukkan kemampuan untuk menggunakan AI tools secara relatif terkendali dan proporsional, sehingga AI berperan sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti utama kemampuan berpikir dan pemecahan masalah secara mandiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI tools di kalangan mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Satya Terra Bhinneka berada pada tingkat ketergantungan sedang. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan AI tools secara bijak agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tanpa mengurangi kemandirian dan kemampuan analitis mahasiswa.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan saran dan masukan konstruktif demi penyempurnaan artikel ini. Apresiasi khusus ditujukan kepada para responden atas kesediaannya dalam berpartisipasi dan memberikan data yang diperlukan. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada [Universitas Satya Terra Bhinneka] atas dukungan sarana dan fasilitas yang diberikan selama proses penelitian.

DEKLARASI

Dalam penyusunan artikel ini, penulis menggunakan ChatGPT untuk menyempurnakan aspek kebahasaan dan kejelasan teks. Pengumpulan data dilakukan melalui Google Form, sementara analisis statistik diproses menggunakan IBM SPSS. Penulis telah meninjau kembali seluruh isi naskah secara mendalam dan bertanggung jawab penuh atas akurasi, validitas, serta integritas konten dalam publikasi ini.

REFERENCE

- Manish Kumar Jain K., Charisma Bhadani -, and Rishika Pathak -. 2025. "The Societal Impact of Artificial Intelligence." *International Journal on Science and Technology* 16(1):1–7. doi:10.71097/ijst.v16.i1.3027.
- Abdillah, Hadi, Laili Rahayuwati, and Iyus Yosep. 2025. "Kecemasan Akademik Mahasiswa Dalam Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium." 19(2):355–61.

- Desak Putu Ayu Aprilia, I Komang Dharmendra, Ni Kadek Mesi Damayanti, and Nyoman Ayu Nila Dewi. 2024. "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Pelatihan Digital Asuransi Manulife Dengan Menggunakan Metode Eucs Dan Ipa." *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komputer* 10(2):168–74. doi:10.36002/jutik.v10i2.3000.
- Diantama, Suarifqi. 2023. "Pemanfaatan Artificial Integelelnt (AI) Dalam Dunia Pendidikan." *DEWANTECH: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1(1):8–14.
- Epidemiologi, Jurnal, and Kesehatan Komunitas. 2020. "JEKK." 5(1):38–46.
- Jayantika, I. gusti agung Ngurah Trisna, Ni Wayan Uchi yushri Ari Sudina, Komang Sri Ayu Oktapani, and ni luh Gede Widhi Adnyani. 2024. "Emasains Emasains." *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13(1):1–12.
- Kasman, Risqah Amaliah, Abdul Munir Hb, Program Studi Kimia, Program Studi Kewirausahaan, Institut Teknologi, Permata Ilmu, Maros Jl, and Korespondensi Penulis E-mail. 2024. "Peran Dan Tantangan Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pendidikan Tinggi : Implementasi Dan Implikasi Etis." 5(1).
- Lilih Deva Martias. 2020. "Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi." *Fibris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16(1):40–59.
- Lusi, Anton, Andriani Paulin Nalle, and Khetye Romelya Saba. 2023. "Hubungan Antara Kecemasan Akademik Dengan Self-Efficacy Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Rumpun Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Nusa Cendana." *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora* 1(2):91–100. doi:10.35508/jbkf.v1i2.12292.
- Megia Erida. 2021. "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Insrumen Motivasi Pengidap Hiv/Aids." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 1(1):10–21.
- Pendidikan, Fakultas, and Universiti Selangor. 2025. "The Impact of Between Depression, Anxiety, And Stress on Academic Performance among University Students." *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI* 1(18):22–29. doi:10.37134/bitara.vol17.1.3.2025.
- Purba, Desinta, Tiffany Prayoga Ziralu, Glory Saur, and Ria Sagala. 2021. "Pengolahan Data Penelitian Dengan SPSS Pendahuluan ULEAD." *ULEAD: E- Pengabdian* 1(1):12–17.
- Putri, Velda Aurelia, Kadek Carissa, Andjani Sotyardani, and Raihan Andre Rafael. 2023. "Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri SurabayaNANo Ranking Found for 'Qalam : Jurnal Ilmu Kependidikan.'" *Proceeding.Unesa.Ac.Id* 12(1):66–73.
- Rochim, Ahmad Abdul. 2024. "Kecerdasan Buatan : Resiko , Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan." 3(1):13–25. doi:10.33830/antroposen.v3i1.6780.
- Tahir, Muhammad, Andi Sahtiani Jahrir, Andi Anto Patak, Muhammad Basri Jafar, and Baso Jabu. 2024. "Pengenalan Analisis Data Statistik Deskriptif Kuantitatif Dalam Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muslim Maros." *Jurnal Madaniya* 5(4):2363–73.
- Tedja, Reynaldo Mulya, Mufti Arifin, and Erna Shevilia Agustian. 2023. "Analisis Korelasi Usia Pesawat Airbus A320-200 Terhadap Jumlah Korosi Yang Timbul Menggunakan Metode Korelasi Pearson Product Moment." *Jurnal Teknologi Kedirgantaraan* 8(2). doi:10.35894/jtk.v8i2.83.
- Wildani, Lukman, Pebri Yolanda, Satria Agung Laksana, and Edi Supriyadi. 2022. "Implementasi Masalah Matematika Melalui SPSS." *Papanda Journal of Mathematics and Science Research* 1(2):94–104. doi:10.56916/pjmsr.v1i2.261.
- Zhai, Chunpeng, Santoso Wibowo, and Lily D. Li. 2024. "The Effects of Over-Reliance on AI Dialogue Systems on Students' Cognitive Abilities: A Systematic Review." *Smart Learning Environments* 11(1). doi:10.1186/s40561-024-00316-7.